BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kerja praktek yang telah dilakukan penulis terhadap Tinjauan Atas Penyusunan Laporan Neraca pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB), penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses penyusunan laporan keuangan, Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) menggunakan sistem informasi akuntansi yang disebut program DO. Transaksi-transaksi yang terjadi dicatat di buku kas masuk dan buku kas keluar setiap harinya. Kemudian diringkas untuk dimasukkan ke dalam jurnal setiap minggu. Akun-akun beserta nominal dari jurnal tersebut lalu diinput langsung ke komputer menggunakan program yang tersedia kemudian dapat langsung menghasilkan seluruh laporan keuangan, termasuk neraca.
2. Bentuk neraca yang disajikan oleh Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) adalah neraca yang berbentuk skontro yang disertai perbandingan dengan neraca tahun buku sebelumnya. Menurut format ini, kelompok aktiva dicantumkan pada sisi kiri yang disusun berdasar tingkat likuiditas serta kelompok pasiva (kewajiban dan modal) dicantumkan di sisi kanan yang disusun berdasar urutan jatuh tempo.

3. Laporan pos-pos neraca pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) dapat menunjukkan posisi aktiva, kewajiban dan modal yang dimiliki koperasi dengan pembagian berdasar sumber dari anggota maupun nonanggota.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan selama kuliah kerja praktek di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB), penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, diantaranya :

a) Penggunaan sistem komputerisasi dalam pemrosesan data-data akuntansi hendaknya lebih di optimalkan dengan cara dibuat pengamanan yang lebih memadai yaitu dengan dibuatnya *password* yang hanya diketahui oleh pihak-pihak yang bertugas atau berwenang agar data-data akuntansi tersebut tidak mudah diakses atau di diteksi oleh pihak lain yang tidak berkepentingan.
b) Dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan diperlukan ketelitian dalam memasukan data-data akuntansi agar tidak terjadi selisih antara debit dan kredit. Selain itu, sebaiknya dibuat *software* aplikasi baru yang lebih lengkap sehingga dapat lebih dipahami.
c) Lebih selektif dalam memutuskan pengeluaran uang dalam berbagai keperluan termasuk dalam hal pemberian kredit.

d) Hendaknya pembuatan laporan keuangan yang ada dilengkapi, seperti pembuatan laporan arus kas dan laporan perubahan modal.

e) Meningkatkan kinerja dari tiap unit usaha agar berdampak positif terhadap Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) sehingga dapat melaksanakan tujuan koperasi yakni memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.